

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Air merupakan unsur lingkungan yang penting untuk menunjang kelangsungan hidup seluruh makhluk di bumi ini. Air digunakan dalam segala aktivitas manusia, hewan, maupun tumbuhan. Di dalam tubuh, air berfungsi pada proses metabolisme untuk tumbuh dan berkembang. Selain itu, air berperan di dalam aspek sosial dan ekonomi, diantaranya sebagai media transportasi, sumber energi, dan bahan baku penyediaan air minum.

Dewasa ini kebutuhan akan air semakin meningkat, mengingat semakin meningkatnya jumlah penduduk dan pembangunan di segala bidang. Oleh karena itu, hal tersebut menuntut adanya kebutuhan akan air bersih untuk menunjang segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia.

Tentunya masyarakat ingin menikmati air minum yang terjamin kebersihannya. Demi menjamin kebersihan dari air tersebut, maka dibangunlah instalasi pengolahan air minum untuk mengolah air baku menjadi air minum yang layak untuk didistribusikan langsung kepada masyarakat. Sistem pengolahan air baku menjadi air bersih yang siap didistribusikan kepada pelanggan dikelola oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Air minum yang dihasilkan harus mengedepankan 3K, yaitu kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Disamping itu juga wajib memenuhi persyaratan penyediaan yang baik.

I.1.1. Sejarah PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya adalah badan usaha milik negara yang merupakan perusahaan air minum peninggalan zaman Belanda. Pada tahun 1890, air minum untuk penduduk kota Surabaya pertama kali diambil dari sumber mata air desa Purut Pasuruan yang diangkut dengan menggunakan kereta api. Seiring dengan perkembangan zaman, pada tahun 1903 dilakukan pemasangan pipa dari Pandaan oleh NV.

Biernie selama tiga tahun lamanya hingga jumlah pelanggan ± 1.500 sambungan. Kebutuhan masyarakat akan air bersih terus meningkat sehingga pada tahun 1922 dibangunlah Instalasi Penjernihan Air Minum (IPAM) Ngagel I dengan kapasitas 60 liter/detik, yang kemudian ditingkatkan menjadi 180 liter/detik pada tahun 1942. Delapan tahun kemudian tepatnya pada tahun 1950, Pemerintah Belanda menyerahkan Perusahaan Air Minum pada Pemerintah Republik Indonesia (Kota Praja Surabaya). Dengan meningkatkan populasi jumlah penduduk di kota Surabaya, maka sebagai solusinya kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 350 liter/detik pada tahun 1954. Setelah berhasil membangun IPAM Ngagel I, pada tahun 1959 dibangunlah IPAM Ngagel II dengan kapasitas 1.000 liter/detik yang didesain dan dilaksanakan oleh Degremont Fa dari Perancis.

Pada tahun 1976, Perusahaan Air Minum disahkan menjadi Perusahaan Daerah dan dituangkan di dalam Perda No. 7 tanggal 30 Maret 1976. Setahun kemudian kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 500 liter/detik. Status Perusahaan Daerah dialihkan pada tahun 1978 menjadi Perusahaan Daerah Air Minum dari Dinas Air Minum berdasarkan SK Walikotamadya Dati II Surabaya No. 657/WK/77 tanggal 30 Desember 1977. Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I kembali dilakukan pada tahun 1980 menjadi 1.000 liter/detik. Peningkatan jumlah penduduk kota Surabaya menggugah hati pemerintah untuk melaksanakan pembangunan IPAM Ngagel III, IPAM Karangpilang I, II dan III. Pembangunan IPAM Ngagel III dengan kapasitas 1.000 liter/detik atas lisensi dari Neptune Microfloc (Amerika Serikat). Selain itu, IPAM Karangpilang I telah dibangun pada tahun 1990 dengan kapasitas 1.000 liter/detik dengan dana Loan IBRD. No.2362 IND.

Seiring dengan bertambahnya cabang IPAM di Surabaya yang telah dibangun, maka dibangunlah gedung kantor PDAM sebagai pusat informasi dan administrasi yang terletak di Jalan Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No.2 Surabaya menggunakan dana murni dari PDAM. Kapasitas IPAM Ngagel dari tahun ke tahun terus ditingkatkan. Pada tahun 1994, kapasitas

IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 1.500 liter/detik. Tahun 1996 kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 1.800 liter/detik, sedangkan IPAM Karangpilang ditingkatkan menjadi 1.200 liter/detik. Di samping itu, pada tahun yang sama dibangun IPAM Karangpilang II dengan kapasitas 2.000 liter/detik yang didanai oleh Loan IBRD No.3726 IND. Setahun kemudian, kapasitas IPAM Ngagel III ditingkatkan menjadi 1.500 liter/detik. Pada tahun 2001, dilakukan peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang II menjadi 2.500 liter/detik. Tahun 2005, kapasitas IPAM Ngagel III kembali ditingkatkan menjadi 1.750 liter/detik. Selang setahun kemudian, kapasitas IPAM Karangpilang I ditingkatkan menjadi 1.450 liter/detik, sedangkan IPAM Karangpilang II menjadi 2.750 liter/detik. Pada tahun 2009, giliran IPAM Karangpilang III yang ditingkatkan kapasitasnya menjadi 2.000 liter/detik.



Gambar I.1. Lambang PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

I.1.2 Visi, Misi, Sasaran, dan Budaya Kerja Perusahaan

- Visi : Tersedianya air minum yang cukup bagi pelanggan melalui perusahaan air minum yang mandiri, berwawasan global dan terbaik di Indonesia
- Misi :
 1. Memproduksi dan mendistribusikan air minum bagi pelanggan
 2. Memberi pelayanan prima bagi pelanggan dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan
 3. Usaha lain bagi kemajuan perusahaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

- Sasaran :

1. Mendapatkan pasokan sumber air baku yang handal
2. Memiliki produksi/ pengolahan yang mencukupi, efisien dan berkualitas
3. Sistem transmisi dan distribusi yang efektif, efisien dan berkualitas
4. Pelayanan pelanggan dengan kualitas prima
5. Mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan
6. Peningkatan sistem pemeliharaan dan perbaikan fasilitas perusahaan
7. Manajemen profesional
8. Hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan
9. Mengembangkan usaha lain yang relevan
10. Program kegiatan sosial kemasyarakatan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan

- Budaya Kerja

1. *Satisfaction* : Mengutamakan kepuasan dalam melayani pelanggan.
2. *Morale* : Memiliki semangat juang yang gigih dan pantang menyerah dalam upaya mencapai kesuksesan.
3. *Integrity* : Memahami komitmen untuk mewujudkan loyalitas.
4. *Leadership* : Berjiwa kepemimpinan sebagai teladan dalam sikap, kompetensi dan jati diri.
5. *Entrepreneurship* : Memiliki keberanian dalam mengambil risiko dengan perhitungan yang masuk akal dan terkendali.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

Lokasi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki kantor pusat dan dua unit produksi. Kantor PDAM Surabaya berada di Jalan Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 2 Surabaya dimana lokasi tersebut sangat dekat dengan Stasiun Gubeng Baru. Lokasi dua unit produksi berada di tempat yang berbeda. Unit produksi tersebut adalah unit produksi IPAM

Ngagel dan IPAM Karangpilang. Pada unit produksi IPAM Ngagel terdapat tiga instalasi, yaitu IPAM Ngagel I,II, dan III. Ketiga instalasi tersebut berada di Jalan Penjernihan No.1 Surabaya. Unit produksi IPAM Karangpilang juga terdapat tiga instalasi yang ketiganya berada di Jalan Mastrip No.56 Karangpilang Surabaya.



Gambar I.2. Kantor Pusat PDAM Surya Sembada Kota Surabaya



Gambar I.3. IPAM Ngagel PDAM Surya Sembada Kota Surabaya



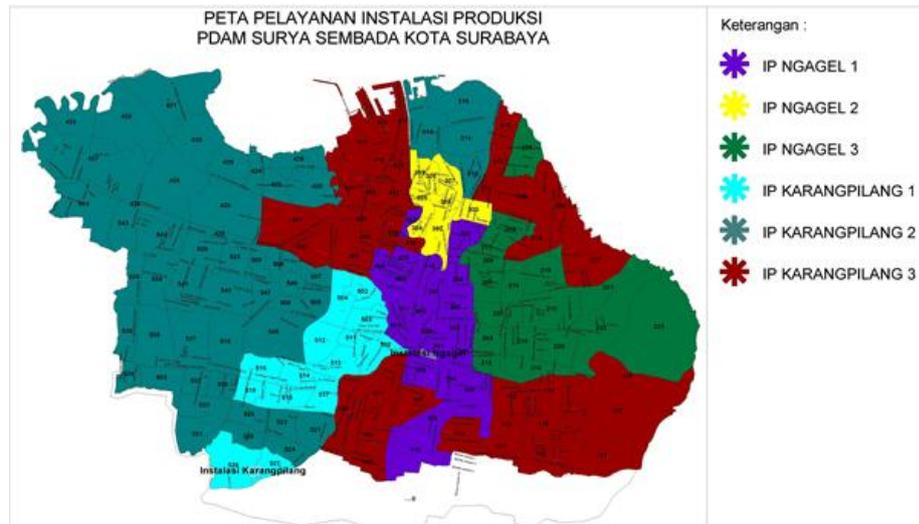
Gambar I.4. IPAM Karangpilang PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

I.3. Kegiatan Usaha

Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini berupa air bersih siap minum maupun air bersih yang siap digunakan untuk keperluan masyarakat sehari-hari, misalnya untuk mandi, memasak, dan lain-lain.

I.4. Pemasaran

Pelayanan PDAM Surya Sembada mencakup wilayah kota Surabaya dan sekitarnya (Pasuruan, Sidoarjo dan Gresik). Sistem pelayanan di wilayah kota Surabaya dibagi dalam 5 (lima) zona dan menjadi 148 sub-zona. Pembagian wilayah/zona sudah mencakup keseluruhan wilayah di Kota Surabaya.



Gambar I.2. Peta Pelayanan Masing-Masing IPAM

Setelah diproduksi, air didistribusikan kepada pelanggan melalui jaringan perpipaan yang memiliki diameter bervariasi antara 50 mm sampai 1.500 mm. Jaringan distribusi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel I.1. Jaringan Distribusi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Panjang pipa	Tahun 2014 (Km)	Tahun 2015 (Km)
Primer	148,73	148,73
Sekunder	665,21	667,47
Tersier	4.712,75	4.763,20
Total	5.526,70	5.579,40